

## Nagari Limo Kaum Terbaik Tiga Posyantek Berprestasi Sumatera Barat

Joni Hermanto - [TANAHDATAR.BERITATERBARU.CO.ID](http://TANAHDATAR.BERITATERBARU.CO.ID)

Aug 18, 2022 - 20:32



*Foto : Dok. Jurnalis indonesiasatu.co.id*

TANAHDATAR - Nagari Limo Kaum, Kabupaten Tanah Datar terbaik tiga Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna (Posyantek) berprestasi tingkat Provinsi Sumatera Barat tahun 2022.

Hal itu tertuang dalam keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor 410-543

2022 tentang penetapan juara lomba pos pelayanan teknologi berprestasi Provinsi Sumatera Barat tahun 2022.

Posyantek terbaik akan mendapatkan hadiah berupa trophy, piagam, dan uang tunai sesuai dengan peraturan gubernur nomor 6 tahun 2022. Posyantek terbaik satu, akan mewakili Sumbar ke tingkat nasional.

Kepala Bidang (Kabid) Pemberdayaan Masyarakat Dinas PMD-PPKB Tanah Datar, Dra. Poppy aziz di Batusangkar Kamis, (18/8/2022) mengatakan Nagari Limo Kaum terbaik tiga dalam kategori kelembagaan.

Adapun yang dinilai diantaranya kelengkapan administrasi posyantek, pendanaan, alat inovasi yang ditampilkan, dan kebermanfaatan posyantek bagi masyarakat.

“Alhamdulillah untuk kategori posyantek berprestasi kita terbaik tiga, mudah-mudahan tahun depan bisa terbaik satu dan bisa mewakili Sumatera Barat ke tingkat nasional, seperti Posyantek Nagari Tuo Pariangan yang pernah mendapatkan juara umum Tingkat nasional,” ujar Poppy.

Sementara Ketua Posyantek Nagari Limo Kaum Amridal, mengatakan, kelembagaan posyantek berdiri sejak 2017 dan berganti kepemimpinan sekali empat tahun.

Dalam perjalanannya posyantek Limo kaum sudah banyak melakukan inovasi, diantaranya alat pengusur burung, hujan buatan, alat pengocor tanaman, alat pengupil jagung, dan alat penyang padi (ampai).

“Nah, ampai ini merupakan salah satu inovasi unggulan Posyantek Limo Kaum dalam membasmi gulma untuk tanam padi,” katanya.

Amridal menjelaskan, lahirnya alat Ampai tersebut diawali permasalahan yang ada di Nagari Limo Kaum yang banyak keluhan tentang gulma.

“Dengan adanya Ampai ini masyarakat tertolong, pertama alat ini mudah didapati masyarakat, tidak beresiko, harga yang terjangkau, dan bisa dioperasikan oleh masyarakat disemua kalangan,” jelasnya. (JH)